

**PERANCANGAN BUKU FOTO ESAI
KELOMPOK TARI ANGGUK SRIPANGLARAS
KABUPATEN KULONPROGO**



PERANCANGAN

Mawaruddin

NIM 1012056024

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

PERANCANGAN BUKU FOTO ESAI
KELOMPOK TARI ANGGUK SRIPANGLARAS
KABUPATEN KULONPROGO



PERANCANGAN

Mawaruddin

NIM 1012056024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual

2017

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN BUKU FOTO ESAI KELOMPOK TARI ANGGUK SRIPANGLARAS KABUPATEN KULONPROGO diajukan oleh Mawaruddin, NIM 1012056024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn
NIP. 19650209 199512 1 001

Pembimbing II/Anggota

Heningtyas Widowati, S.Pd.
NIP. 19770124 200212 2 002

Cognate/Anggota

Drs. Baskoro S.B., M.Sn
NIP. 19650522 199203 1 003

Ketua Program Studi S-1
Desain Komunikasi Visual/Anggota

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn
NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain/Ketua

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A
NIP. 19770315 200212 01 002

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sungguh bahwa tugas akhir yang berjudul **PERANCANGAN BUKU FOTO ESAI KELOMPOK TARI ANGGUK SRIPANGLARAS KABUPATEN KULONPROGO** yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana seni pada Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 19 Juni 2017



Mawaruddin

NIM 1012056024

KATA PENGANTAR

Puji puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Buku Foto Esai Kelompok Tari Angguk Sripanglaras Kabupaten Kulonprogo” sebagai syarat memenuhi derajat strata satu pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini disusun dengan mengangkat tema terkait kesenian khas Kulonprogo, maka dipilihlah Tari Angguk Sripanglaras berlokasi di Dusun Pripih, Hargomulyo. Tari Angguk merupakan salah satu kesenian khas Kulonprogo yang harus dijaga kelestariannya. Di sisi lain, ada hal menarik pada pekerja seni Tari Angguk, yaitu apapun pekerjaan mereka, mereka mencintai sebuah seni dengan mempertunjukkan dan rela menjadi anggota bukan karena sebuah pekerjaan yang menghasilkan materi, akan tetapi karena kecintaan terhadap seni dan ingin melestarikan kesenian daerah. Diharapkan karya buku foto esai ini mampu menginspirasi semua pihak yang membacanya. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk mengabadikan sebuah karya seni dalam bingkai foto yang memadukan cahaya *full color* dan *monochrome*.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada karya yang dihasilkan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata terima kasih kepada pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaiannya karya ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat yang diberikan-Nya sehingga karya berjudul Perancangan Buku Foto Esai Kelompok Tari Angguk Sripanglaras Kabupaten Kulonprogo ini terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkankan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dan menyampaikan firman-firman Tuhan.

Penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan motivasi dan doa selama proses penulisan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mukhamad Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Pembimbing I Tugas Akhir, atas bimbingan dan masukannya serta *sharing* ilmu selama perkuliahan.

6. Ibu Heningtyas Widowati, S.Pd., selaku Pembimbing II Tugas Akhir sekaligus dosen pembimbing akademik, atas bimbingan dan masukannya serta *sharing* ilmu selama perkuliahan.
7. Bapak Drs. Baskoro Suryo Bunindro, M.Sn., selaku Pengaji ahli/*Cognate* Tugas Akhir yang telah menguji dan memberikan masukan saat sidang berlangsung.
8. Seluruh Dosen DKV ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengajarannya.
9. Keluarga tercinta, bapak, ibu, kakak dan adik yang selalu mendukung baik doa, dukungan dan motivasi.
10. Ibu Sri Wuryanti selaku pendiri Tari Angguk Sripanglaras dan semua tim yang telah mendukung dan memberi kelancaran penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Seluruh teman-teman yang turut membantu dalam mensukseskan tercapainya Tugas Akhir ini.

ABSTRAK

Perancangan Buku Foto Esai Kelompok Tari Angguk Sripanglaras Kabupaten Kulonprogo

Oleh : Mawaruddin

NIM : 1012056024

Tari Angguk merupakan sebuah kesenian khas Kulonprogo yang harus dijaga kelestariannya. Tari Angguk Sripanglaras adalah salah satu kelompok kesenian Tari Angguk yang berada di Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulonprogo dimiliki oleh Ibu Sri Wuryanti. Perancangan buku foto esai bertujuan untuk mendokumentasikan Tari Angguk. Tari Angguk Sripanglaras ini meliputi proses persiapan, pementasan dan potret kehidupan sosial penari Angguk. Tari Angguk diangkat untuk dijadikan foto esai karena Tari Angguk telah mengalami penyesuaian dari segi kostum. Selain itu perancangan foto esai Tari Angguk Sripanglaras juga mengambil potret kehidupan sosial para penari. Secara natural konsep foto esai menyajikan sebuah foto bercerita dengan settingan alami, tanpa menggunakan cahaya dan reka adegan tambahan. Kepakaan dan kecermatan dalam menangkap *moment* menjadi kunci keberhasilan perancangan buku tersebut. Buku disajikan secara *full colour* dengan komposisi yang memberikan ruang bagi *text* sebagai medium yang memperkuat pesan foto. Buku dibuat dalam ukuran 25 x 20 cm, menampilkan tiga format *layout* yakni *Full Text*, *Full Spread* foto tunggal, *Full Spread* foto rangkaian dan 1/3 teks dan ¾ foto dalam *spread*. Buku foto esai tersebut turut ditunjang media yang mampu mendukung proses promosi dan *display*, antara lain, poster, *leaflet*, stiker, *standing banner*, pembatas buku, dan kaos. Buku tersebut diharapkan mampu menjadi karya yang turut berkontribusi bagi pelestarian kesenian tradisional berupa Tari Angguk.

Kata Kunci : Tari Angguk, Foto Esai, Sripanglaras

ABSTRACT

Designing an Essay Photo Book of Dance Group “Angguk Sripanglaras” of Kulonprogo Regency

Oleh : Mawaruddin

NIM : 1012056024

Angguk Dance is a typical art of Kulonprogo that must be preserved. Angguk Sripanglaras Dance is one of Angguk dance groups located in Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulonprogo owned by Mrs. Sri Wuryanti. The design of the essay photo book aims to document the Angguk Dance. It presents the Angguk Sripanglaras Dance, covering the preparation process, staging and portrait of the social life of the Angguk dancers. Angguk was chosen to be the object of this photo essay to get the people to be well informed about it, including the change in the dancers' costumes. It will be also a portrait of the dancers' everyday life that is very different from their stage life. The essay photo presents a story in its natural setting, without any light and additional scenes. Sensitivity and precision in capturing the moment becomes the key to the success of the book design. The book is presented in full color with a composition that provides space for text as a medium that reinforces photo messaging. The book is made in size of 25 x 20 cm, displaying three layout formats namely Full Text, Full Spread single photo, Full Spread and 1/3 text photos and 3/4 photos in spreads. The essay photo book is also completed by media that can support the promotion and the display, among others are posters, leaflets, stickers, standing banners, bookmarks, and T-shirts. The book is expected to be a work that contributes to the preservation of traditional art of Angguk Dance.

Keywords: Angguk Dance, Photo Essay, Sripanglaras

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Perancangan	3
E. Manfaat Perancangan	4
F. Batasan Lingkup Perancangan	5
G. Metode Perancangan	6
H. Sistematika Perancangan.....	8
I. Skema Perancangan	12
BAB II. IDENTIFIKSI DAN ANALISIS DATA	10
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Tari Angguk	13
2. Fotografi	25
3. Buku Foto Esai.....	33
4. Kajian Pustaka.....	39
5. Kebudayaan.....	43
6. Penerbit	45
7. Analisis 5W+1H.....	45
8. Kesimpulan Analisis	47
BAB III. KONSEP PERANCANGAN	48
A. Konsep Kreatif.....	48
1. Tujuan Kreatif	48
2. Strategi Kreatif	49
B. Konsep Media	67
1. Tujuan Media	67
2. Strategi Media	69
3. Program Media.....	70
BAB IV. VISUALISASI	74
A. Ulasan Karya.....	74
B. Elemen karya Buku	75
1. Studi Tipografi	75
2. Halaman	75

3. Studi Warna.....	75
4. <i>Layout</i>	76
5. <i>Draft Layout</i>	76
6. <i>Final Art Work</i>	86
7. Media Pendukung	97
BAB V. PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tari Angguk	18
Gambar 2.2 Tari Angguk yang Dibawakan oleh Wanita	19
Gambar 2.3 Penabuh Gamelan.....	20
Gambar 2.4 Ketika penari sedang <i>ndadi</i>	20
Gambar 2.5 Bedug	21
Gambar 2.6 Rebana.....	21
Gambar 2.7 Organ.....	22
Gambar 2.8 Kendang Jaipong	22
Gambar 2.9 Kecrek	23
Gambar 2.10 Saron.....	23
Gambar 2.11 Foto Jurnalistik Kesenian Angguk	27
Gambar 2.12 Foto Jurnalistik Hasil Bumi.....	28
Gambar 2.13 Foto Dokumenter Karya henri Cartier Bresson.....	29
Gambar 2.14 Fotografi Periklanan Pepsi	30
Gambar 2.15 Foto Esai Pesta Tradisi Ala Minangkabau.	31
Gambar 2.16 Foto Esai yang kuat yang kalah	39
Gambar 2.17 Foto Esai Sang Penjaga Tradisi.....	42
Gambar 2.18 Foto Esai Sang Penjaga Tradisi.....	42
Gambar 3.1 Komposisi <i>Layout Spread</i> halaman baru.....	54
Gambar 3.2 Komposisi <i>Layout Spread</i> foto tunggal.....	54
Gambar 3.3 Komposisi Full <i>Spread</i> foto rangkaian.....	55
Gambar 3.4 Komposisi 1/3 teks dan ¾ foto dalam <i>spread</i>	56
Gambar 3.5 <i>Grid</i> dan <i>Margin</i> Foto	57
Gambar 4.1 <i>Cover</i> Depan dan Belakang	76
Gambar 4.2 Logo	76
Gambar 4.3 Colophon	77
Gambar 4.4 Daftar Isi.....	77
Gambar 4.5 Sub Bab	77
Gambar 4.6 Foto Retro.....	77
Gambar 4.7 Halaman Sejarah	78
Gambar 4.8 Halaman Sertifikat dan Piala Angguk Sripanglaras	78
Gambar 4.9 Sanggar	78
Gambar 4.10 Latihan.....	78
Gambar 4.11 Latihan Para Penari Dewasa.....	79
Gambar 4.12 Latihan Penari Anak-anak	79
Gambar 4.13 Sertifikat	79
Gambar 4.14 Berhias dan Menuju Pementasan	79
Gambar 4.15 Make Up dan Kostum	80
Gambar 4.16 Suasana Ruang Make Up	80
Gambar 4.17 Perjalanan Menuju Lokasi Pertunjukan	80
Gambar 4.18 Pementasan.....	80
Gambar 4.19 Tahap Penari Keluar.....	81
Gambar 4.20 Adegan Sampur Gunung	81
Gambar 4.21 Pemusik	81

Gambar 4.22 Sketsa <i>Cover</i> Depan	82
Gambar 4.23 Sketsa <i>Cover</i> Belakang.....	82
Gambar 4.24 Sketsa Sanggar	82
Gambar 4.25 Sketsa Sanggar 2	83
Gambar 4.26 Sketsa Suasana Latihan	83
Gambar 4.27 Sketsa Latihan 2	83
Gambar 4.28 Sketsa Latihan 3	84
Gambar 4.29 Sketsa Latihan 4	84
Gambar 4.30 Sketsa Latihan 5	84
Gambar 4.31 Sketsa Latihan 6	85
Gambar 4.32 Sketsa Latihan 7	85
Gambar 4.33 Sketsa Latihan 8	85
Gambar 4.34 Sketsa Latihan 9	86
Gambar 4.35 <i>Cover</i> Depan Belakang	86
Gambar 4.36 Logo	86
Gambar 4.37 <i>Colophon</i>	87
Gambar 4.38 Halaman 4-5	87
Gambar 4.39 Halaman 6-7	87
Gambar 4.40 Halaman 8-9	87
Gambar 4.41 Halaman 10-11	89
Gambar 4.42 Halaman 12-13	90
Gambar 4.43 Halaman 14-15	90
Gambar 4.44 Halaman 16-17	90
Gambar 4.45 Halaman 18-19	90
Gambar 4.46 Halaman 20-21	91
Gambar 4.47 Halaman 22-23	91
Gambar 4.48 Halaman 24-25	91
Gambar 4.49 Halaman 26-27	91
Gambar 4.50 Halaman 28-29	92
Gambar 4.51 Halaman 30-31	92
Gambar 4.52 Halaman 32-33	92
Gambar 4.53 Halaman 34-35	92
Gambar 4.54 Halaman 36-37	93
Gambar 4.55 Halaman 38-39	93
Gambar 4.56 Halaman 40-41	93
Gambar 4.57 Halaman 42-43	93
Gambar 4.58 Halaman 44-45	94
Gambar 4.59 Halaman 46-47	94
Gambar 4.60 Halaman 48-49	94
Gambar 4.61 Halaman 50-51	94
Gambar 4.62 Halaman 52-53	95
Gambar 4.63 Halaman 54-55	95
Gambar 4.64 Halaman 56-57	95
Gambar 4.65 Halaman 58-59	95
Gambar 4.66 Halaman 60-61	96
Gambar 4.67 Halaman 62-63	96

Gambar 4.68 Halaman 64-65	96
Gambar 4.69 Halaman 66-67	96
Gambar 4.70 Halaman 68-69	97
Gambar 4.71 Halaman 70-71	97
Gambar 4.72 Halaman 72-73	97
Gambar 4.73 Halaman 74-75	96
Gambar 4.74 Halaman 76-77	96
Gambar 4.75 Halaman 78-79	96
Gambar 4.76 Halaman 80	96
Gambar 4.77 Poster	97
Gambar 4.78 <i>Standing Banner</i>	97
Gambar 4.79 Stiker	98
Gambar 4.80 Pembatas Buku	98
Gambar 4.81 Kaos	99
Gambar 4.82 <i>Leaflet</i>	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Storyline</i>	59
--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki beragam adat dan kesenian yang terangkum dalam sebuah kebudayaan. Kebudayaan terdiri dari kebudayaan fisik (*tangible*) dan non-fisik (*intangible*). Budaya fisik antara lain kawasan cagar budaya dan benda cagar budaya, sedangkan budaya non fisik seperti gagasan, sistem nilai atau norma, karya seni, sistem sosial atau pelaku sosial yang ada di masyarakat (www.petabudaya.belajar.kemdikbud.go.id). Salah satu kebudayaan non fisik yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Kulonprogo yaitu Tari Angguk. Tari Angguk merupakan salah satu bentuk kesenian yang berasal dari Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo. Awalnya, Tari Angguk dimainkan oleh laki-laki, namun karena kurang menimbulkan daya tarik bagi masyarakat, maka Tari Angguk dimainkan oleh perempuan. Adanya pergantian penari dari laki-laki menjadi perempuan menjadikan Tari Angguk banyak diminati oleh masyarakat, namun tidak sedikit pula yang menuai kontroversi dikarenakan kostum yang digunakan. Tari tersebut mengenakan kostum yang khas berwarna hitam, baju atasan lengan panjang dan celana pendek di atas lutut.

Banyak persepsi muncul dari masyarakat yang pada intinya berpendapat bahwa Tari Angguk kurang sesuai dengan nilai dan norma yang ada dikarenakan kostum yang dipakai, yaitu bagian celana hanya menggunakan celana di atas lutut atau dikenal dengan istilah *hotpants*. Hal ini mengundang sensualitas, terutama bagi kaum laki-laki dan kurang sesuai dipertontonkan bagi masyarakat pada waktu itu.

Pada awalnya, Tari Angguk diselenggarakan untuk pementasan sebagai wujud rasa syukur hasil panen, kemudian untuk perayaan HUT RI. Tari Angguk diprakarsai oleh suatu organisasi yang anggotanya berasal dari berbagai latar belakang. Ada yang memiliki latar belakang pegawai pemerintahan, organisatoris, atau pun penggiat seni itu sendiri. Semakin lama, muncul permasalahan dana untuk perlengkapan pertunjukan atau kelengkapan properti seperti kostum dan instrumen musik pengiring sehingga sedikit demi sedikit keanggotaan pengurus Tari Angguk mulai berkurang. Kemudian ada yang masih aktif berinisiatif untuk memprakarsai berdirinya kembali Tari Angguk menjadi sebuah sanggar yaitu bernama Sri Wuryanti dan dapat hidup kembali sekitar tahun 1997 bernama “Sripanglaras”.

Tari Angguk adalah tari warisan budaya yang harus dilestarikan. Tari Angguk saat ini bersifat *adjustable* atau dapat disesuaikan dengan tujuan acara, misal ada yang meminta untuk syukuran namun masih berbau ke-Islaman, tentu saja dari sanggar Sripanglaras dapat menyesuaikan dari segi kostum dan syair. Misal kostum memakai celana

panjang, atau bahkan ada kostum *syar'i* yaitu rok dan jilbab bagi penari perempuan. Oleh karena itu, hal demikian perlu diketahui oleh masyarakat luas, sehingga tidak lagi muncul persepsi negatif tentang Tari Angguk yang memakai celana *hot pants* dan mengundang sensualitas bagi kaum laki-laki.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian dari pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) terhadap aset daerah untuk menerbitkan buku foto esai sebagai media pendokumentasi dan untuk menyampaikan kepada masyarakat bahwa Tari Angguk merupakan kesenian khas Kulonprogo. Selain itu terdapat segi keunikan mengenai potret kehidupan para penggiat Seni Angguk. Dengan demikian, masyarakat umum dapat memiliki wawasan baru dan tertarik untuk menikmati dan melestarikan warisan budaya berupa Tari Angguk.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku foto esai yang mampu memberikan informasi secara jelas kepada masyarakat mengenai kelompok Tari Angguk Sripanglaras sebagai kesenian khas Kabupaten Kulonprogo?

C. Batasan Masalah

Untuk memperkenalkan kesenian rakyat Tari Angguk pada masyarakat bahwa Tari Angguk merupakan warisan budaya Indonesia yang berasal dari Kabupaten Kulonprogo khususnya Kokap.

D. Tujuan Perancangan

Dalam Perancangan ini tujuan yang hendak dicapai adalah merancang buku foto esai tentang kelompok Tari Angguk Sripanglaras sebagai kesenian khas Kabupaten Kulonprogo. Dapat mendokumentasikan proses latihan, pementasan, serta kehidupan keseharian dari pemain secara sistemis sehingga dapat mengungkapkan kedekatannya dengan kesenian khas Kabupaten Kulonprogo.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Pelaku Seni
 - a. Karya buku foto esai tentang kelompok Tari Angguk Sripanglaras dapat digunakan sebagai referensi pengetahuan mengenai budaya yang ada di Kulonprogo.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi dalam menampilkan sebuah karya.
 - c. Meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangga akan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.
 - d. Menstimulasi minat dalam melestarikan Tari Angguk sebagai kesenian yang harus dijaga.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Memberikan khasanah pengetahuan mengenai budaya Indonesia khususnya Tari Angguk beserta perkembangannya.
 - b. Memberikan kebenaran persepsi mengenai Tari Angguk.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan pengetahuan mengenai Tari Angguk sebagai kesenian khas Kulonprogo.
- b. Menjadi ruang dalam mengeksplorasi kesenian Tari Angguk yang layak untuk dipelajari.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Menjadi pengetahuan tentang Tari Angguk sebagai kesenian khas Kulonprogo yang harus dilestarikan.
- b. Menjadi media untuk bahan pengajaran Tari bagi sekolah khususnya di Kabupaten Kulonprogo.

F. Batasan Lingkup Perancangan

Perancangan buku foto esai kelompok Tari Angguk Sripanglaras sebagai kesenian khas Kulonprogo memuat karya yang terdiri dari persiapan mulai dari latihan penari maupun penabuh gamelan, pertunjukan yaitu ketika Tari Angguk dipentaskan menjadi konsumsi masyarakat, properti seperti kostum dan gamelan, dan keseharian penari.

Secara lebih detil, buku foto esai kelompok Tari Angguk Sripanglaras memuat berbagai hal yang bersangkutan dengan Tari Angguk, antara lain penari dan proses latihan. Penari terdiri dari laki-laki dan perempuan, umur dari penari juga berbeda-beda terdiri dari golongan anak-anak, remaja, dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Selanjutnya pertunjukan/pementasan, foto diambil dari berbagai sudut/*angle* dan dari berbagai tujuan pertunjukan, mulai dari tujuan dalam acara keagamaan

maupun acara umum, termasuk juga kostum yang dikenakan, kostum terdiri dari berbagai jenis, mulai dari kostum yang sesuai aslinya Tari Angguk pada zaman dahulu, maupun kostum yang telah dimodifikasi dan juga potret kehidupan penari dan penabuh gamelan, karena penggiat Tari Angguk berasal dari berbagai macam latar belakang.

Berbagai informasi tersebut dikemas dalam bentuk buku yang sistematis, naratif, fotografis dan menarik sehingga mampu memberikan informasi secara jelas kepada masyarakat mengenai Tari Angguk sebagai kesenian khas Kulonprogo. Diharapkan mampu menumbuhkan rasa bangga dan cinta tanah air, untuk selanjutnya ada ketertarikan untuk mempelajari atau minimal mengkomunikasikan kepada masyarakat mengenai Tari Angguk yang sudah mengalami fleksibilitas tuntutan zaman.

G. Metode Perancangan

1. Lingkup Perancangan

- a. Objek Penelitian : Tari Angguk sebagai kesenian khas Kulonprogo
- b. Waktu penelitian : Oktober 2016 sampai Maret 2017
- c. Tempat penelitian : Sanggar Tari Sripanglaras dan tempat diadakan pementasan Tari Angguk.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini yaitu metode kualitatif yang terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer dalam diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*deep interview*). Dalam hal ini, penulis mewancarai pendiri kelompok Tari Angguk Sripanglaras, pemain, dan tanggapan masyarakat. Cara yang dilakukan adalah dengan menyusun pertanyaan, peneliti menanyakan sesuai dengan apa yang ada dalam daftar pertanyaan, namun dapat dikembangkan sesuai dengan jawaban yang diperoleh dari sumber primer. Selanjutnya data visual berupa pengambilan foto yang dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan latihan, pementasan dan kehidupan keseharian pemain sesuai dengan apa yang akan didokumentasikan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penyusunan buku esai fotografi Tari Angguk antara lain buku yang relevan, jurnal, dokumen dan sebagainya.

3. Instrumen Penelitian

- a. Instrumen penelitian : daftar pertanyaan wawancara
- b. Alat pengumpulan data :
 - 1) *Recorder*
 - 2) Kamera DSLR
 - 3) Dokumen

4. Metode Analisis Data

Pada perancangan buku foto esai kelompok Tari Angguk Sripanlaras menggunakan pendekatan 5W+1H yaitu ditunjukkan dengan pertanyaan (*What, When, Where, Who, Why* dan *How*). Metode tersebut dinilai relevan karena mampu memberikan spesifikasi mengenai apa yang ingin diketahui oleh peneliti sebagai bahan penyusunan buku foto esai kelompok Tari Angguk Sripanlaras.

H. Sistematika Perancangan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Perancangan
- E. Manfaat Perancangan
- F. Batasan Lingkup Perancangan
- G. Metode Perancangan
 - 1. Metode Pengumpulan Data
 - a. Data Primer
 - b. Data Sekunder
 - 2. Metode Perancangan
 - 3. Metode Analisis Data

H. Sistematika Perancangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Tari Angguk Sripanglaras
 - a. Sejarah Tari Angguk Sripanglaras
 - b. Makna Filosofis
 - c. Keadaan Sosiologis yang Mengiringi Kemunculan Angguk
 - d. Keunikan
 - e. Prestasi
2. Foto Esai
 - a. Definisi Foto Esai
 - b. Jenis-jenis Foto Esai
 - c. Menciptakan Karya Foto Esai
3. Buku Foto Esai
 - a. Definisi Buku Foto Esai
 - b. Karakteristik Buku Foto Esai

BAB III KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Kreatif

1. Tujuan Kreatif
2. Strategi Kreatif
 - a. Judul Buku
 - b. Isi Buku dan Pesan
 - c. Warna
 - d. Tipografi

- e. *Layout*
- f. *Grid* dan *Margin* Foto
- g. Sinopsis
- h. *Storyline*

B. Konsep Media

- 1. Tujuan Media
- 2. Strategi Media
- 3. Program Media
 - a. Media Utama
 - Buku Foto Esai
 - b. Media Pendukung Promosi Dan *Display*
 - 1) Poster
 - 2) *Leaflet*
 - 3) *Standing Banner*
 - 4) Stiker
 - 5) Pembatas Buku
 - 6) Kaos

BAB IV VISUALISASI

- A. Ulasan Karya
- B. Elemen Karya Buku
 - 1. Studi Tipografi
 - a. Judul Buku
 - b. Sub Bab Buku

- c. *Body Copy* Buku
- 2. Halaman
 - a. Ukuran halaman tuggal buku
 - b. Ukuran halaman *spread* 50 cm x 40 cm
 - c. *Margin teks* halaman
 - d. *Kolom teks*
- 3. Studi Warna
- 4. *Layout*
- 5. *Draft Layout*
 - a. Rough Layout
 - b. *Cover* Depan dan Belakang
 - c. Identitas Buku
 - d. Isi Buku
 - e. *Packaging*
 - f. Poster
- 6. *Final Art Work*
- 7. Media Pendukung

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

I. Skematika Perancangan

